
Pelatihan Perencanaan *Event*, Perhitungan Waktu dan Lokasi *Event* Bagi Peserta Didik Zillennial Action

Nisa Lathifah, Shinta Hartini Putri, Zulfanida Nurul Sadiyyah, Hanafi, Fanzah Evan Ervansyah
Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Desain, Universitas Informatika dan Bisnis
Indonesia

Email: nisalathifah@unibi.ac.id ; shintahartiniputri@unibi.ac.id ; zulfanidanurul@unibi.ac.id ;
hn.hanafi@unibi.ac.id ; fanzahevan311@gmail.com

Diterima:
19 Februari 2025

Diterima Setelah Revisi:
26 Februari 2025

Dipublikasikan:
28 Februari 2025

Abstrak

Program pelatihan perencanaan *event*, perhitungan waktu, dan pemilihan lokasi *event* bagi peserta didik Zillennial Action dirancang secara praktis dan interaktif untuk menyesuaikan dengan karakteristik generasi Z dan milenial yang menyukai pembelajaran visual, kolaboratif, dan berbasis teknologi. Pelatihan diawali dengan brainstorming untuk menggali pemahaman peserta mengenai penyelenggaraan *event*, diikuti dengan pemaparan materi praktis oleh narasumber yang berpengalaman di bidang akademik dan *event management*. Materi yang disampaikan meliputi perencanaan tema dan konsep *event*, penentuan target, pemilihan waktu dan lokasi, serta strategi mengatasi hambatan dalam penyelenggaraan *event*. Dengan metode diskusi interaktif mendorong pemikiran kreatif dan memperkaya materi pelatihan. Peserta juga melakukan simulasi perencanaan *event* sederhana, diikuti dengan presentasi dan diskusi untuk memperdalam pemahaman. Program ini bertujuan untuk membekali peserta dengan keterampilan perencanaan *event* yang modern dan relevan dengan kebutuhan audiens saat ini. Melalui perhitungan waktu yang tepat dan pemilihan lokasi yang strategis, diharapkan peserta mampu menyelenggarakan *event* yang efektif, efisien, dan berkesan dalam berbagai konteks profesional maupun komunitas. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta mampu memahami konsep perencanaan *event*, mengatur anggaran dan sumber daya secara efisien, mengelola waktu dengan efektif, serta memilih lokasi strategis sesuai audiens *event*.

Kata Kunci: perencanaan *event*, perhitungan waktu, pemilihan lokasi, Zillennial Action

Abstract

The event planning, time calculation, and event location selection training program for Zillennial Action students is designed in a practical and interactive manner to adapt to the characteristics of Generation Z and millennials who love visual, collaborative, and technology-based learning. The training began with brainstorming to explore participants' understanding of the event, followed by the presentation of practical material by resource persons who are experienced in the field of academics and event management. The material presented included planning the theme and concept of the event, determining targets, choosing time and location, and strategies for overcoming obstacles in organizing the event. With interactive discussion methods, it encourages creative thinking and enriches training materials. Participants also conducted a simple event planning

simulation, followed by presentations and discussions to deepen understanding. The program aims to equip participants with modern event planning skills that are relevant to the needs of today's audience. Through the right time calculation and strategic location selection, it is hoped that participants will be able to organize an effective, efficient, and memorable event in various professional and community contexts. The results of the training showed that participants were able to understand the concept of event planning, manage budgets and resources efficiently, manage time effectively, and choose strategic locations according to the event audience.

Keywords: *event planning, time calculation, location selection, Zillennial Action.*

1 PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia. Pendidikan sangat dibutuhkan dalam menunjang pengembangan pengetahuan, penelitian dan pelatihan (Siahaan, 2020). Merujuk pada peraturan UU no. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Pasal 12 ayat 1) menyatakan bahwa Pendidikan memiliki jalur formal, non formal dan informal (*UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL*, n.d.). Program Studi Ilmu Komunikasi bekerja sama dengan Zillennial Action dalam melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang disebut dengan Kelas Teach4hope “*Event Management*”. Kelas Teach4hope ini bertujuan untuk memberikan keterampilan bagi siswa siswi peserta didik Zillennial Action yang memiliki latar belakang ekonomi yang kurang beruntung. Melalui kelas Teach4hope ini, diharapkan para peserta didik mendapatkan keterampilan khususnya dalam bidang *event management*, sehingga setelah selesai program ini mereka memiliki peluang untuk dapat bekerja di bidang *event*.

Belakangan ini di Kota Bandung banyak penyelenggaraan *event*, seperti *bazaar*, seminar, pameran maupun pentas hiburan. Hal ini menunjukkan bahwa Bandung memiliki potensi yang cukup baik dalam penyelenggaraan *event*. Oleh karena itu, kemampuan merencanakan suatu *event* kiranya perlu dimiliki oleh seseorang khususnya bagi peserta didik yang tertarik untuk mengembangkan peluang potensi wilayah di Bandung tersebut. Zillennial Action merupakan wadah pengembangan diri bagi pemuda-pemudi di seluruh Indonesia, berfokus kepada 2 bidang yang menjadi faktor penentu kesejahteraan dalam pemberdayaan masyarakat yaitu pendidikan dan sosial (Zillennial Action, n.d.). Zillennial Action bertempat di Kota Bandung, adapun peserta didik Zillennial Action berasal dari berbagai wilayah di Bandung Raya. Dengan Kelas Teach4Hope, Zillennial Action bersama dengan Program Studi Ilmu Komunikasi dirasa tepat untuk memberikan pengetahuan kepada para peserta didik dalam rangka menangkap peluang tersebut.

Zillennial Action merupakan wadah pengembangan diri bagi pemuda di seluruh Indonesia, yang berfokus kepada bidang yang menjadi faktor penentu kesejahteraan dalam pemberdayaan Masyarakat, yaitu Pendidikan dan Sosial. Peserta didik Zillennial Action yang akan mengikuti kelas Teach4hope *Event Management* merupakan siswa-siswi minimal lulusan SMA/SMK yang dalam segi ekonomi kurang beruntung. Namun peserta didik ini, memiliki keinginan untuk mengembangkan potensi dirinya khususnya dalam bidang *event management* agar memiliki peluang di dunia pekerjaan.

Tren penyelenggaraan *event* saat ini juga sudah sangat ramai. Setelah masa pandemik covid-19 dan dinyatakan endemic oleh pemerintah, pegiat-pegiat *event* mulai merancang

acara, baik dalam jenis pameran, entertainment maupun bazaar. Oleh karena itu, dengan adanya peluang tren *event* yang semakin pesat maka peluang-peluang pekerjaan di bidang *event* pun juga semakin banyak, tidak hanya itu, dengan bekal pengetahuan di bidang *event management* peserta didik juga dapat memiliki peluang usaha baru yang kreatif tentunya dibutuhkan oleh pasar saat ini.

2 KAJIAN PUSTAKA

Dalam menjelaskan program Pelatihan Perencanaan *Event*, Perhitungan Waktu dan Pemilihan Lokasi *Event* secara konsep dan teori dapat dijelaskan sebagai berikut :

A. *Management Event*

Menurut Getz (2007) *Event* adalah sebuah acara khusus yang diselenggarakan pada waktu tertentu untuk menunjukkan, menampilkan, dan merayakan hal-hal penting, dengan tujuan untuk mengkomunikasikan pesan kepada para pengunjung (Almeida, 2016) . Menurut Goldblatt *event management* adalah kegiatan profesional mengumpulkan dan mempertemukan sekelompok orang untuk tujuan perayaan, pendidikan, pemasaran dan reuni, serta bertanggung jawab mengadakan penelitian, membuat desain kegiatan, melakukan perencanaan dan melaksanakan koordinasi serta pengawasan untuk merealisasikan kehadiran sebuah kegiatan (Goldblatt, 2013) . Salah satu tanggung jawab dari seorang *event management* yakni merencanakan acara. Seorang *professional* di bidang *event* harus dapat melakukan proses manajemen *event* dengan baik, karena proses tersebut dapat menentukan berhasil atau tidaknya suatu *event*. Pada pelatihan ini, peserta didik Zillennial Action diberi pemahaman pentingnya melakukan *event* manajemen dalam merencanakan sebuah acara.

B. Perencanaan *Event*

Dalam merencanakan suatu *event*, ada beberapa hal yang harus dilakukan diantaranya (Wijaya, Kristanti, Thio, & Jokom, 2020):

1. Diskusi dengan klien : mendengarkan kebutuhan klien, melakukan *brainstorming* dengan klien, apakah klien sudah memiliki konsep atau belum.
2. Membuat konsep *event* : membuat *draft*, memberi masukan, dan menyatukan pemikiran awal konsep *event* secara garis besar.
3. Menentukan misi, tujuan, dan target : seiring dengan pembuatan konsep *event*, EO juga membantu klien untuk membuat tujuan spesifik, misi yang ingin dicapai, serta target yang diinginkan.
4. Membuat rencana awal : menyesuaikan konsep dengan tujuan dan target, kemudian membuat perencanaan awal yang meliputi siapa saja pihak terkait penyelenggaraan *event* (*who*), alasan mengapa perlu diselenggarakan *event* ini (*why*), seperti apa bentuk *event* yang akan diselenggarakan (*what*), kapan waktu penyelenggaraan *event* (*when*), dimana Lokasi penyelenggaraan *event* (*where*).
5. Mendetailkan rencana : setelah muncul kesepakatan pada perencanaan awal, berikutnya adalah memantapkan konsep, baik dari sisi keuangan, pemasaran, sumber daya, produksi, maupun kebutuhan lainnya, yang masing-masing akan dibahas lebih lanjut pada bab berikutnya.
6. Implementasi : melakukan *briefing* akhir dari sebelum memulai *event* dan lakukan implementasi sedapat mungkin sesuai jadwal kegiatan yang telah dibuat, serta selalu Bersiap dengan berbagai rencana cadangan.
7. Evaluasi : membuat dan membagikan laporan pertanggungjawaban kepada seluruh pemangku kepentingan terkait *event* sebagai bentuk evaluasi dan dasar dalam membuat Keputusan.

Riset juga penting dalam merencanakan *event*, yaitu pendekatan terhadap lingkungan penyelenggaraan kegiatan dan pencarian informasi yang berhubungan dengan *event* yang akan diselenggarakan. Adapun informasi yang diperlukan dapat berupa (Noor, 2017) :

1. Tersedianya waktu yang tepat untuk jenis *event* yang akan diselenggarakan
2. Ketersediaan tempat pelaksanaan sesuai dengan tema dan tujuan *event*
3. Penetapan staf yang sesuai dengan keterampilan dan kemampuan/kompetensi yang dibutuhkan *event*.

Program pelatihan perencanaan *event* untuk Zillennial Action ini mengintegrasikan teori *management event* dan perencanaan *event* dengan pendekatan praktis dan relevan bagi peserta yang merupakan generasi Z dan millennial. Dengan demikian, peserta tidak hanya memahami konsep-konsep dasar, tetapi juga mampu mengimplementasikan keterampilan tersebut dalam penyelenggaraan *event* yang menarik, efektif, dan sesuai dengan karakteristik audiens. Oleh karena itu, pemahaman tentang *event management* dan perencanaan *event* yang efektif sangat relevan bagi mereka yang ingin terjun ke industri *event* atau berkontribusi dalam kegiatan komunitas dan organisasi.

3 METODE PENELITIAN

Metode Pengabdian kepada Masyarakat mengenai Pelatihan Perencanaan *event*, Perhitungan Waktu dan Lokasi *Event* dalam upaya mendukung pengetahuan dan keterampilan para peserta didik Zillennial Action secara praktis agar dapat dengan mudah diterapkan dalam pembuatan dan penyelenggaraan *event*. Salah satu metode utama dalam kegiatan ini adalah dengan cara diskusi interaktif dan adanya latihan langsung membuat perencanaan *event* sederhana. Peserta diajak untuk mendiskusikan kebutuhan klien atau kebutuhan target audiens *event* dalam kelompok kecil. Mereka melakukan *brainstorming* untuk membuat konsep *event* yang unik dan sesuai dengan target audiens.

Dalam pelatihan ini, peserta diberikan materi yang mencakup langkah-langkah praktis dalam merencanakan *event*, mulai dari membuat ide tema *event*, pemilihan waktu penyelenggaraan *event* dan pemilihan lokasi penyelenggaraan *event*. Langkah pertama dalam pelatihan ini yaitu tahap penggalan informasi terkait sejauhmana para peserta didik Zillennial Action mengetahui tentang penetapan waktu *event*, langkah kedua merupakan tahap memberikan materi praktis tentang perencanaan *event*, pemilihan waktu dan lokasi *event*. Setelah dibekali materi secara praktis selanjutnya dilakukan tahap diskusi dan tanya jawab antara peserta didik dengan narasumber. Agar menambah pemahaman terhadap materi, peserta didik diarahkan untuk mengimplementasikan materi yang disampaikan oleh narasumber dengan membuat ide tema *event*, perencanaan *event* sederhana dan membuat *timeline schedule* penyelenggaraan *event*.

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pelatihan perencanaan *event*, perhitungan waktu dan pemilihan lokasi *event* bagi peserta didik Zillennial Action ini sebelum pemaparan materi terlebih dahulu diawali dengan penggalan pemahaman melalui cara *brainstorming* antara narasumber ahli dengan para peserta. Narasumber memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menggali pengalaman dan pengetahuan para peserta dalam lingkup penyelenggaraan *event*. Adapun narasumber dalam pelatihan ini merupakan akademisi yang juga memiliki pengalaman dalam penyelenggaraan *event*. Dengan metode seperti ini, narasumber dapat mengetahui sejauh mana para peserta memahami tentang penyelenggaraan *event* dan narasumber dapat memberikan aspek-aspek dan penekanan penting sesuai dengan pemahaman dasar peserta didik. Setelah narasumber mengetahui pemahaman dasar dan antusiasme para peserta didik, lalu narasumber memberikan umpanbali dengan dilakukannya pemaparan materi. Materi yang disampaikan lebih kepada kiat-kiat praktis dalam menyelenggarakan *event* tentunya disesuaikan dengan pemahaman dari pengalaman yang disampaikan oleh para peserta

saat proses penggalian informasi. Adapun kiat pertama yang paling penting dalam menyelenggarakan *event*, yakni perencanaan *event* yang mana didalamnya termasuk merencanakan tema *event*, konsep *event*, target *event*, pemilihan waktu penyelenggaraan *event*, penetapan lokasi *event* hingga hal-hal yang dapat menghambat suatu penyelenggaraan *event*.

Dalam program pelatihan ini, para peserta diarahkan agar aktif berdiskusi pada setiap materi pembahasan. Dari setiap pertanyaan maupun tanggapan para peserta dihasilkan pula masukan-masukan baru secara praktis dan hal ini juga menjadi pelengkap materi yang disajikan oleh narasumber. Hal ini juga dapat membantu peserta lain untuk lebih memahami materi. Setelah sesi pemaparan materi dan diskusi, dalam rangka meningkatkan pemahaman, dilakukan simulasi membuat perencanaan *event* sederhana dalam waktu kurang lebih 15 menit. Setelah itu, peserta diberi waktu untuk memaparkan hasil latihan pembuatan perencanaan *event* dan setelah itu dilakukan diskusi dan masukan oleh narasumber dan peserta lainnya. Dengan metode seperti ini diharapkan dapat mengasah cara berpikir kreatif para peserta pelatihan.

Program pelatihan perencanaan *event* untuk peserta didik Zillennial Action berfokus pada pemahaman yang mendalam tentang cara merencanakan dan mengelola sebuah acara dengan efektif dan efisien. Berdasarkan kegiatan yang dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut :

- Pemahaman konsep dasar perencanaan *event* : peserta mampu mengidentifikasi jenis *event*, tujuan, audiens target, serta konsep kreatif yang relevan dengan preferensi target audien *event*.
- Keterampilan perencanaan anggaran dan sumber daya : peserta dapat menyusun anggaran yang efektif dan mengalokasikan sumber daya dengan efisien.
- Kemampuan manajemen waktu : peserta memahami cara menghitung dan mengatur waktu secara efektif untuk setiap tahapan *event*, mulai dari perencanaan hingga evaluasi pasca-*event*.
- Pemilihan lokasi yang tepat : peserta mampu memilih lokasi *event* yang sesuai dengan karakteristik audiens sasaran *event*, mempertimbangkan aksesibilitas, kenyamanan, dan estetika yang instagrammable dalam rangka menarik minat target audiens.

Pelatihan perencanaan *event* untuk peserta Zillennial Action bertujuan untuk membekali mereka dengan keterampilan perencanaan yang modern dan relevan dengan kebutuhan audiens saat ini. Melalui perhitungan waktu yang tepat dan pemilihan lokasi yang strategis, diharapkan peserta mampu menyelenggarakan *event* yang efektif, efisien, dan berkesan.

Program pelatihan ini dirancang dengan metode praktis dan interaktif untuk menyesuaikan dengan gaya belajar peserta didik yang merupakan generasi Z dan milenial dengan metode visual, kolaboratif, dan berbasis teknologi. Dengan pendekatan ini, diharapkan peserta dapat mengaplikasikan ilmu perencanaan *event* secara langsung dalam kehidupan nyata, baik untuk keperluan profesional maupun komunitas.

5 SIMPULAN

Dari pembahasan mengenai Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema Pelatihan Perencanaan *Event*, Perhitungan Waktu dan Pemilihan Lokasi *Event* Bagi Peserta Didik Zillennial Action, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Program pelatihan perencanaan *event*, perhitungan waktu, dan pemilihan lokasi bagi peserta didik Zillennial Action dirancang secara praktis dan interaktif untuk menyesuaikan dengan gaya belajar generasi Z dan milenial yang menyukai pembelajaran visual, kolaboratif, dan berbasis teknologi. Pelatihan dimulai dengan *brainstorming* untuk menggali pemahaman peserta, diikuti dengan pemaparan materi praktis dan diskusi interaktif yang mendorong pemikiran kreatif.
2. Melalui simulasi perencanaan *event*, peserta mempraktikkan keterampilan yang telah dipelajari dan mendapatkan umpan balik dari narasumber serta peserta lain. Hasil pelatihan menunjukkan

bahwa peserta mampu memahami konsep dasar perencanaan *event*, mengatur anggaran dan sumber daya dengan efisien, mengelola waktu secara efektif, dan memilih lokasi yang strategis sesuai dengan karakteristik audiens zillenial.

3. Dengan pendekatan yang relevan dan praktis, program pelatihan ini dapat membekali peserta dengan keterampilan perencanaan *event* yang modern.
4. Setelah mendapatkan pelatihan dari program ini, maka peserta diharapkan siap menyelenggarakan *event* yang efektif, efisien, dan berkesan dalam berbagai konteks profesional maupun komunitas..

DAFTAR PUSTAKA

- Almeida, C. S. (2016). pengaruh event service quality. *Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, 5(1), 1689–1699.
- Goldblatt, J. (2013). *Manajemen Event*. New York: John Wiley and Sons.
- Noor, A. (2017). *Manajemen Event*. Bandung: Penerbit Alfabet.
- Siahaan, J. (2020, September 1). Pendidikan (Pengertian, Definisi, Tujuan, Fungsi, dan Jenis Pendidikan).
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL*. (n.d.).
- Wijaya, S., Kristanti, M., Thio, S., & Jokom, R. (2020). *Manajemen Event : Konsep dan Aplikasi*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Zillenial Action. (n.d.). *Company Profile Zillenial Action*.